

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Negara Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan dibidang ekonomi maupun bidang lainnya yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan bahan bakar minyak. Dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, maka kebutuhan akan bahan bakar minyak juga semakin bertambah. Kapal merupakan pilihan sarana angkutan laut untuk melakukan perpindahan barang dari satu tempat ketempat lain dengan cepat dan aman baik dalam maupun luar negeri.

Seiring dengan perkembangan jaman dimana tingkat pengetahuan manusia semakin tinggi dan tingkat kebutuhan akan barang semakin besar, maka bentuk daya muat kapal semakin canggih dan perkembangannya semakin pesat pula. Dewasa ini terdapat sebagai macam jenis dan tipe kapal dengan berbagai macam ukuran. Salah satunya adalah kapal *tanker* yaitu kapal yang didesain khusus untuk mengangkut muatan dalam bentuk cairan.

Seiring dengan jenis muatannya, *tanker* dapat dibedakan dalam 3 (tiga) kategori.

1. *Crude Carriers* yaitu kapal *tanker* untuk pengangkutan minyak mentah.
2. *Black-Oil Product Carriers* yaitu kapal *tanker* yang mengutamakan minyak hitam seperti *marine Diesel Fuel-Oil* (M.D.F) dan sejenisnya.
3. *Light-Oil Product* yaitu yang sering mengangkut minyak *petroleum* bersih

seperti *kerosene*, *gas oil Regular Mogas (RMS)* dan sejenisnya.

Dalam hal ini penulis akan membahas tentang kapal *tanker* khususnya *crude carries*, karena menurut jenis muatan yang diangkut oleh kapal MT. Asian Oil 1 adalah *crude oil*. MT. Asian Oil 1 ini adalah salah satu armada kapal milik PT. Pelayaran Grogol Sarana Utama. Disewa jangka panjang oleh perusahaan PT. Pertamina (persero), yang khusus untuk mengangkut muatan *crude oil* atau bisa dikenal dengan sebutan minyak mentah. Indonesia dikenal akan kekayaan sumber daya alamnya.

Dengan semakin meningkatnya dan bertambahnya produksi dari ladang minyak, kilang minyak, serta depot-depot minyak di Indonesia, maka kapal *tanker* dalam hal ini sangat berperan penting untuk sarana pengangkutan minyak dan gas bumi serta di perlukan beberapa jenis kapal *tanker* yang di golongan berdasarkan muatan yang dibawanya.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pada kapal-kapal *tanker* itu sendiri mengalami perubahan-perubahan dan perkembangan serta pembaharuan, terutama pada segi peralatan bongkar muat dikapal dengan kemajuan pada teknologi, harus diseimbangkan dengan faktor sumber daya manusia agar dapat mengoperasikan peralatan-peralatan canggih dengan baik dan benar sesuai prosedur dan manual yang ada.

Dalam pelaksanaan tugas pengoprasian peralatan yang semakin canggih serta rumit, kompleks dan maju, menjadi tantangan yang harus lebih dikuasai oleh tenaga kerja yang mengoprasikannya. Peralatan bongkar muat, sehingga kemampuan dari pada tenaga kerja itu harus dikembangkan sesuai

dengan aturan-aturan yang berlaku agar dapat menciptakan keefisienan waktu baik dari bongkar muat maupun dari keselamatan pekerja itu sendiri.

Kecermatan dan ketelitian dalam melaksanakan bongkar muat harus lebih diperhatikan karena apabila terjadi kelalaian dapat merugikan perusahaan pelayaran tersebut yang mengakibatkan perusahaan harus membayar claim atau ganti rugi dan dapat mengakibatkan pencemaran laut. Pelaksanaan bongkar muat tersebut serta untuk menambah pengetahuan penulis pada khususnya dan pelaut-pelaut lain pada umumnya, agar lebih tersosialisasi dan keefektifan waktu serta biaya yang dikeluarkan.

Selain itu informasi dan data dari setiap produk muatan sangat dibutuhkan, dengan adanya data dan informasi, penanganan muatan di kapal tanker dapat diperhitungkan kemungkinan bahaya yang timbul seperti: kerusakan muatan, kebakaran, peledakan, keracunan, pencemaran alam sekitar dan akibat lain yang ditimbulkan. Untuk itu di atas kapal tanker diperlukan mualim-mualim dan anak buah kapal yang cakap untuk dapat melaksanakan pemuatan dan pembongkaran dengan baik agar menjaga mutu maupun kondisi yang diharapkan sehingga dapat menghindari kemungkinan-kemungkinan kerugian yang terjadi.

Akhir-akhir ini sering terjadi keterlambatan dalam proses bongkar muat dikapal. Banyak kendala yang sering dihadapi oleh semua kapal dalam proses bongkar muat. Seringkali hal tersebut mengakibatkan kerugian bagi awak kapal maupun perusahaan karena yang seharusnya proses bongkar muat tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 36 jam, karena adanya gangguan

pada saat bongkar muat tersebut, maka kegiatan baru dapat diselesaikan dalam waktu 48 jam atau 2 hari, terkadang lebih menjadi 3 hari, hal ini dikarenakan harus menyelesaikan permasalahan tersebut.

Hal ini juga dikarenakan kurangnya perawatan alat-alat bongkar muat. Seperti adanya permasalahan pada sambungan-sambungan di *manifold* yang rusak dan pada waktu kegiatan permuatan berlangsung sambungan-sambungan yang sudah aus tersebut tidak diganti, sehingga mengakibatkan kebocoran. Atau contoh lain, macetnya kran saat akan diputar untuk ditutup maupun dibuka, dikarenakan sudah aus. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit bagi perusahaan. Karena dengan adanya kecelakaan tersebut akan mengakibatkan keterlambatan waktu dalam bongkar muat, maka perusahaan akan dapat *complain* dari pemilik muatan yang mana perusahaan harus mengganti kerugian yang telah disebabkan oleh kurang bagusnya kondisi alat-alat bongkar muat tersebut. Seperti contohnya kapal-kapal *charter* PT.Pertamina banyak mendapat *complain* dari Pertamina maupun sebaliknya dari perusahaan pelayaran mengenai keterlambatan proses bongkar muat tersebut. Hal itu dikarenakan banyak ditemukan kecelakaan-kecelakaan ataupun gangguan yang terjadi selama proses bongkar muat berlangsung.

Berdasarkan kejadian yang penulis alami selama melakukan penelitian diatas MT. Asian Oil 1 yang di *charter* perusahaan pelayaran PT. Pertamina, maka penulis mengambil judul : **“Analisis Tidak Optimalnya Kegiatan Bongkar Muat *Crude Oil* Di Kapal MT. Asian Oil 1”**

## B. Perumusan masalah

Berdasarkan judul yang telah dipilih oleh penulis, maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Faktor apa yang mempengaruhi tidak optimalnya kegiatan bongkar muat *crude oil* di kapal MT. Asian Oil 1 ?
2. Apa dampak tidak optimalnya kegiatan bongkar muat *crude oil* di kapal MT. Asian Oil 1 ?
3. Upaya apa yang dilakukan agar kegiatan bongkar muat di kapal MT. Asian Oil 1 optimal ?

## C. Tujuan penelitian

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama praktek diatas kapal, maka tujuan dari penulisan skripsi ini.

1. Untuk mengetahui, faktor yang mempengaruhi tidak optimalnya bongkar muat *crude oil* di kapal MT. Asian Oil 1.
2. Untuk menganalisa, dampak tidak optimalnya kegiatan bongkar muat *crude oil* di kapal MT. Asian Oil 1.
3. Untuk mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan sehingga proses bongkar muat *crude oil* di kapal MT. Asian Oil 1 dapat optimal.

## D. Manfaat penelitian

Menurut Soetrisno Hadi penelitian adalah usaha dalam menemukan segala sesuatu untuk dapat mengisi kekosongan atau kekurangan yang ada, dan menggali lebih dalam apa yang sudah ada, mengembangkan serta memperluas, dan juga menguji kebenaran dari apa yang sudah ada akan tetapi

kebenarannya itu masih diragukan. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat diperoleh beberapa kegunaan secara teoritis, maupun praktis, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran berkaitan dengan konsep pelaksanaan proses bongkar muat *crude oil* di kapal MT. Asian Oil 1 dan untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang prosedur bongkar muat *crude oil* agar tidak terjadi kendala dalam kegiatan tersebut

2. Manfaat secara praktis

Dapat memberikan masukan bagi perusahaan berkaitan dengan optimalisasi bongkar muat *crude oil* dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan bongkar muat *crude oil*

**E. Sistematika penulisan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penyajian skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana tiap-tiap bab selalu berkesinambungan dan merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat terpisahkan.

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

E. Sistematika Penulisan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Tinjauan Pustaka.
- B. Kerangka Pikir Penelitian.
- C. Definisi Operasional.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Tempat dan Waktu Penelitian.
- B. Data Yang Diperlukan.
- C. Metode Pengumpulan Data.
- D. Teknik Analisa Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum
- B. Analisa Masalah
- C. Pembahasan Masalah

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan.
- B. Saran.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**